

PERAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN SISWA

Saima Sonang Pohan *¹

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Indonesia

saimapohan2000@gmail.com

Zaini Dahlan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

zainidahlan@uinsu.ac.id

Nurmarito Rambe

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

nurmaritoramberito@gmail.com

Taufik Hidayat

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia

taufikhidayat.03123@gmail.com

Abstract

This research aims to identify and analyze the role of educational energy in improving student services. Educational staff, including teachers, administrative staff, counselors and other support staff, have an important role in providing services that influence student development and welfare. These services are an important aspect of a quality education system. This research was conducted at the Darussalam Parmeraan Islamic Boarding School Tsanawiyah Madrasah. The method used in this research is library research. The data collection techniques used in this research are documentation techniques, books and newspapers. The results of this research state that student services at the madrasa are running well. This madrasa is able to compete with other madrasas and at the tertiary level.

Keywords: *Quality of Student Service, Education Personnel.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan layanan siswa. Tenaga kependidikan termasuk guru, staf administrasi, konselor, dan tenaga pendukung lainnya, memiliki peran penting dalam memberikan layanan yang berpengaruh terhadap perkembangan dan kesejahteraan siswa. Layanan ini merupakan aspek penting dari sistem pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (library research). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, buku, dan surat kabar. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa layanan siswa di madrasah tersebut sudah

¹ Korespondensi Penulis

berjalan dengan baik. Madrasah tersebut sudah mampu bersaing dengan madrasah lain maupun menuju jenjang perguruan tinggi.

Kata Kunci: Mutu Layanan Siswa, Tenaga Kependidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk menjadi kompetitif, terutama di era globalisasi. Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional secara luas adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan rakyat Indonesia seutuhnya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT, memiliki budi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang teguh dan mandiri, dan seterusnya (Ana Merdekawaty, 2023).

Pendidikan sangat penting bagi masyarakat kita, jadi sekolah membutuhkan pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana mestinya. Tenaga kependidikan tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi peranannya sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar dan menyediakan layanan pendidikan yang baik. (Ningsih et al., 2022). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 juga telah disebutkan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk membantu proses pendidikan. Mereka termasuk pendidik, kepala sekolah, pengawas, laboran, pustakawaan, peneliti, dan tenaga administrasi administrasi pendidikan (Dinul Haq, 2019).

Pada bidang pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia (SDM) potensial yang turut berpartisipasi dalam mewujudkan mutu pendidikan nasional. Dalam UU No 20 Tahun 2003 BAB XI pendidik dan tenaga kependidikan pasal 39 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu, tenaga kependidikan bertanggungjawab melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Oleh karena itu peran tenaga kependidikan ialah menjadi sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu layanan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu perlu di ketahui dan dianalisis bagaimana peran tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu layanan siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darussalam Parmera.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Apabila, diambil beberapa sampelnya saja, disebut survey deskriptif (Dirjen Dikti,1981). Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Pondok

Pesantren Darussalam Parmeraan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (library research). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Studi dokumentasi ialah mencari data tentang sesuatu atau variabel berupa buku, catatan, transkrip, majalah, surat kabar, dan lain-lain (Bungin, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan dari letak geografis sangat strategis karena berada di pelosok negeri, tidak mudah dijangkau oleh Masyarakat, jauh dari kantor pemerintahan, serta dari madrasah dan sekolah perguruan tinggi lainnya. Sesuai dengan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional, Madrasah Tsanawiyah senantiasa mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat jasmani dan Rohani, berilmu, cakap, kreatif, tanggung jawab, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Madrasah Tsanawiyah ini adalah tanggung jawab lembaga institusi pendidikan untuk mencapai dan mewujudkan tujuan pendidikan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelayanan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah yang sesuai dengan peraturan pendidikan dan tenaga kependidikan Nomor 20 tahun 2003 pasal 12 bab V tentang peserta didik bahwa setiap peserta didik mendapatkkan pendidikan agama sesuai dengan agam yang dianutnya, bakat, minat dan kemampuannya, peserta didik berkewajiban untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan.

Peran Tenaga Kependidikan

Organisasi pendidikan dan tenaga Pendidikan ini merupakan sumber daya manusia yang potensial untuk membantu mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Muhammad, K. 2018), menurut UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional pasal 1-5, tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Berikutnya, tugas pokok tenaga kependidikan tertulis dalam undang-undang system Pendidikan nasioanl no. 20 tahun 2003 Bab XI Pasal 39 ayat 1 yang menyebutkan bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan adminitrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknik untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis, memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Tenaga kependidikan itu dapat dibagi menjadi empat kategori yang berbeda yaitu: 1) Tenaga pendidik, yaitu guru, penguji, pengajar, dan pelatih. 2) Tenaga fungsional kependidikan, yaitu penilik, pengawas, peneliti, pengemang dan pustakwaan. 3) Tenaga pengelolaan satuan Pendidikan yaitu, kepala sekolah, direktur, ketua, rector, dan pimpinan satuan Pendidikan luar sekolah. 4) Tenaga lain yang bertanggung jawab. Pendidikan yang benar dan sehat adalah pendidikan yang mampu mengarahkan seluruh potensi anak sehingga mereka tumbuh dan berkembang menjadi orang yang baik dan benar. Ini berarti bahwa pendidik harus mengajarkan anak-anak sifat-sifat positif dan menghindari sifat-sifat buruk yang dapat membahayakan orang lain dan lingkungannya. (Tamassaka, 2019).

Dukungan dari sekolah, pemerintah, dan masyarakat diperlukan untuk meningkatkan layanan siswa. Sekolah harus memberikan tenaga kependidikan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Pemerintah harus menyediakan kebijakan dan anggaran yang mendukung peningkatan layanan siswa. Masyarakat juga harus terlibat aktif dalam mendukung sekolah dan tenaga kependidikan dalam menjalankan peran mereka.

Peran Tenaga Kependidikan Madrasah Tsawanawiyah

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran tenaga kependidikan di Mts Darussalam Parmeraan sudah sesuai harapan. Hambatan yang dialami dapat diatasi dengan tetap menjalin komunikasi dengan baik antara guru dan orang tua peserta didik, guru dan staff menyadari akan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka, guru dan orang tua sama sama melihat perkembangan anak sehingga terlihat proses yang dilalui seorang anak. Berdasarkan teori sebelumnya, peneliti menggunakan pernyataan Menteri Pendidikan Nasional bahwa tenaga kependidikan adalah sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk membantu mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Danim & Khairil, 2013).

Sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sangat penting dalam kemajuan tujuan di setiap satuan Pendidikan. Berdasarkan observasi dan wawancara oleh peneliti, tenaga kependidikan mencakup tenaga kurikulum, kesiswaan, pustakawan dan lain-lain.

Namun penelitian ini berfokus pada peran tenaga kependidikan kesiswaan madrasah. Program kerja yang telah dirancang oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu layanan siswa. Hal ini disampaikan juga oleh kepala madrasah terhadap proses belajar mengajar sangat dibutuhkan tata kerja yang baik dari tenaga kependidikan terutama dari guru. Tenaga kependidikan yang berperan lebih dalam layanan siswa agar dapat menjalani proses belajar dengan baik. Maka penjelasan di atas tugas dari tenaga pendidik sudah berjalan sesuai harapan dan bagaimana tenaga pendidik mengarahkan dan memberikan layanan kepada siswa dan berkomitmen di bidangnya. Hal tersebut juga

dibuktikan dengan kepuasan yang dirasakan oleh siswa dalam melalui proses yang sangat disiplin dari tenaga pendidik, sehingga tercapai tujuan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dinyatakan bahwa peran/ tugas dari tenaga kependidikan pada Mts Darussalam Parmeraan ini sudah tercapai dengan baik dan dengan apa yang diinginkan guru serta orang tua dalam memberikan siswa layanan yang baik untuk menerima pelajaran, sehingga siswa mampu menerapkan ilmu di kehidupannya sehari-hari. Siswa mampu meningkatkan kualitas dari ilmu yang mereka dapatkan. Penelitian ini masih terbatas, maka peneliti menyampaikan saran untuk peneliti selanjutnya agar lebih menganalisis bagaimana peran tenaga kependidikan khususnya di bidang kesiswaan, karena siswa yang diberi Pelajaran yang baik akan jadi penerus generasi di masa yang akan datang, untuk lebih maju dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Merdekawaty, F. (2023). Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa. *Jurnal Kependidikan*, 8(2), 82–88.
- Arina, Y., Marsidin, S., & Sulastri, S. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 9145–9151.
- Bungo, K., Tahun, J., Yanto, F., & Yasin, M. (2023). *Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Sman 3 Bungo Kecamatan Pelepat Ilir*. 02(04), 829–835.
- Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Dinul Haq, T. (2019). Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 93–104.
- Muhammad, K. (2018). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Ningsih, E. F., Rahmawati, M., Studi, P., Pendidikan, A., & Muhammadiyah, U. (2022). *peran tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi*. 3(1), 50–56.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 172–184.
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Sudarwan danim & khairil, (Profesi kependidikan, Bandung: Alfabeta, 2013), h.1
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf